

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Model pembelajaran merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk menyajikan bahan ajar yang menarik. Guru harus menyesuaikan materi dengan implementasi model pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan dari bahan ajar tersebut. Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian yang sangat diperlukan oleh guru dan peserta didik. Ada beberapa macam model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas, masing-masing model tentunya memiliki kelebihan, kekurangan serta ketepatan untuk diterapkan dalam materi ajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di dalam kelas.

Pada pembelajaran K13 peserta didik dituntut untuk menjadi kreatif, aktif, dan mandiri. Peserta didik harus terbiasa untuk memecahkan masalah sendiri dengan cara berdiskusi dan mencari sumber belajar yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan tersebut adalah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Project based learning* ini menekankan pada pembelajaran yang terfokus pada proyek, di mana siswa terlibat aktif dalam proses belajar melalui proyek-proyek autentik. Menurut Made Wena (2016: 144) Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan

menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Materi Teks Persuasif menjadi salah satu pokok bahasan yang memerlukan pengembangan keterampilan berpikir analitis dan persuasif. Pada Tingkat kelas VIII SMP, materi teks persuasi sesuai kurikulum tujuan pembelajaran K13, yaitu menyajikan teks persuasif yang terdapat pada KD 4.14 siswa mampu menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan dan aspek lisan. Menyajikan teks persuasi adalah kegiatan untuk menyampaikan suatu argument penulis berlandaskan dari data maupun informasi mengenai suatu permasalahan yang dikemas dalam kalimat ajakan dan saran dengan tujuan untuk mempengaruhi pembaca agar melakukan sesuatu yang diinginkan penulis (Silvia dan Salmah, 2019: 205).

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa yang keterampilan menulis teksnya masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan. Wawancara ini dilakukan langsung bersama guru mata pelajaran yang bersangkutan dan mendapat informasi bahwa benar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam merancang sebuah teks. Kesulitan yang para peserta didik alami diantaranya adalah kesulitan memilih topik, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan berbahasa, karena kurang literasi menyebabkan siswa kekurangan kosakata, kurangnya rasa percaya diri untuk menyampaikan gagasan ataupun hanya sekedar bertanya dan lain sebagainya. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak dapat memenuhi indikator penilaian yang diharapkan sebagai target ketuntasan dari sekolah tersebut.

Berdasarkan dari uraian yang peneliti paparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam materi teks persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam materi Teks persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam materi teks persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan para pembaca mengenai implementasi model pembelajaran berbasis proyek pada materi teks persuasif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini siswa diharapkan dapat termotivasi serta menjadi lebih aktif dan inovatif lagi kedepannya, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi teks persuasif dengan model pembelajaran berbasis proyek.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek di kelas, terutama pada materi teks persuasif dengan model pembelajaran berbasis proyek.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman baru bagi peneliti sehingga dapat memberikan alternatif yang sesuai dengan model pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.